

Pengaruh faktor usia maternal terhadap kuantitas embrio bayi tabung = The relationship of maternal age with number of embryos in in vitro fertilization

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421330&lokasi=lokal>

Abstrak

[Penundaan kehamilan menyebabkan tingginya usia maternal pada kelahiran pertama dan peningkatan risiko infertilitas. Bayi tabung sebagai solusi infertilitas hanya mempercepat waktu konsepsi tanpa dapat mengompensasi penurunan fertilitas akibat usia. Tujuan penelitian ini ialah mencari pengaruh usia maternal terhadap kuantitas embrio bayi tabung. Penelitian menggunakan desain potong lintang dari 213 pasien infertilitas yang mengunjungi klinik Yasmin Kencana. Data diperoleh dari rekam medis dengan melihat usia maternal, indikasi bayi tabung dan kuantitas embrio hari ketiga. Analisis faktor usia dan indikasi bayi tabung terhadap kuantitas embrio dilakukan dengan uji korelasi Spearman, uji Mann-Whitney dan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna ($p < 0,05$) antara usia maternal dan kuantitas embrio, dengan arah korelasi negatif berkekuatan sedang ($r = -0,411$). Maka dapat disimpulkan bahwa usia maternal berpengaruh terhadap kuantitas embrio bayi tabung, dimana peningkatan usia menyebabkan penurunan kuantitas embrio., Delayed pregnancy has caused an increase in maternal age at first birth and infertility risk. In vitro fertilization (IVF) as a solution for infertility can only accelerate conception time without compensating the fertility decline by age. This research aimed to find the influence of maternal age towards number of embryos in in vitro fertilization. The research used cross sectional design from 213 infertility patients visiting Yasmin Kencana clinic. Data were acquired from medical record by noting maternal age, indications for IVF and number of embryos. Analysis of those factors was done by using Spearman correlation test, Mann-Whitney test and linear regression. The result showed a significant influence ($p < 0,05$) between maternal age and number of embryos, with negative and medium strength correlation ($r = -0,411$). To conclude, maternal age influences number of embryos, in which an increase in age causes a decrease in number of embryos]